

## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Sejarah Perusahaan

Pada awalnya PT.Cheil Jedang Indonesia bernama PT.Cheil Samsung Astra (PT.CSA), dimana PT.CSA merupakan gabungan perusahaan Korea Selatan yaitu *Cheil Foods and Chemicals Co.* dan *Samsung Co.* dengan dua perusahaan dari Indonesia yaitu PT.Astra Internasional dan PT.Surya Gatra Tama. Modal perusahaan terdiri atas 75% dari Korea dengan status PMA dan sisanya dipegang oleh perusahaan Indonesia tersebut. Sejak tahun 1995 semua saham milik perusahaan Korea (PMA) karena PT.Astra Internasional dan PT.Surya Gatra Tama menarik diri dari kepemilikan saham, sehingga sejak itu namanya berubah menjadi PT.Cheil Samsung Indonesia. Selanjutnya pada bulan Januari 2005, Samsung Co. melepaskan diri dari kepemilikan, sehingga sejak 1 Februari 2005 PT.Cheil Samsung Indonesia berubah nama menjadi PT.Cheil Jedang Indonesia sampai saat ini, dengan kepemilikan saham 100% PMA (Korea). Adapun sejarah dari PT.Cheil Jedang Indonesia adalah sebagai berikut :

- 1 Juli 1988 : PT.Cheil Samsung Astra didirikan di Indonesia.
- 20 Desember 1988 : PT.Cheil Samsung Astra telah didaftarkan resmi sebagai perusahaan baru di Indonesia.
- 8 Juli 1989 : Peletakan batu pertama.
- 1 Oktober 1990 : Produksi percobaan pertama MSG (Monosodium Glutamat) keluar dengan kapasitas 20.000 ton per tahun.

- 1 Januari 1991 : Produksi perdana L-Lysine keluar dengan kapasitas produksi 2000 ton per tahun.
- 14 Maret 1991 : PT.Cheil Samsung Astra diresmikan oleh Presiden Soeharto.
- 24 Juni 1995 : PT.Cheil Samsung Astra mengadakan perluasan dengan menambah kapasitas produksi L-Lysine menjadi 40.000 ton dan pendirian unit produksi pakan ternak "Superfeed" dimulai.
- 1 Juli 1995 : Nama PT.Cheil Samsung Astra berubah nama menjadi PT.Cheil Samsung Indonesia dan status perusahaan menjadi PMA murni.
- 23 Maret 1996 : Produksi superfeed pertama dihasilkan.
- 1 Februari 2005 : Nama PT.Cheil Samsung Indonesia berubah nama menjadi PT.Cheil Jedang Indonesia.

*(Sumber : PT. Cheil Jedang Indonesia)*

Jadi pada saat ini PT.Cheil Jedang Indonesia termasuk industri dengan status PMA murni dengan total investasi per Oktober 1996 US\$ 210 juta dan saat ini mempekerjakan 750 orang karyawan tetap dan ± 750 orang karyawan tidak tetap. PT.Cheil Jedang Indonesia adalah satu-satunya produsen L-Lysine di Indonesia dan merupakan pabrik yang besar di dunia setelah Prancis, Mexico, USA, China, dan Thailand.

Prestasi-prestasi yang pernah didapat oleh PT. Cheil Jedang Indonesia adalah sebagai berikut :

- 12 Januari 1993 : Teladan K3 tingkat nasional.
- 5 Juni 1995 : Perusahaan terbaik dalam pengendalian lingkungan.
- 26 Juni 1997 : Perusahaan terbaik dalam pengendalian lingkungan dengan peringkat hijau.
- 24 Juli 1997 : Juara pertama penghijauan di lingkungan industri tingkat I Jawa Timur dan kinerja IPAL terbaik di Jawa Timur tahun 1996/1997.
- Tahun 2001 : Mendapat penghargaan 6 juta zero accident
- April 2002 : Mendapat penghargaan ISO 14000.
- November 2002 : Mendapat penghargaan ISO 9002.
- Desember 2003 : Sebagai produsen Lysine terbesar kedua di dunia.
- Tahun 2003 & 2004 : Mendapat penghargaan Perusahaan Terbaik dalam CJ Group, dan mendapatkan CJ Award.
- Tahun 2004 : Mendapat penghargaan sebagai Perusahaan Eksportir terbaik di Jawa Timur.

*(Sumber : PT. Cheil Jedang Indonesia)*

Maksud dan tujuan pendirian PT.Cheil Jedang Indonesia adalah :

1. Menjalankan usaha di bidang produksi bahan penyedap makanan (MSG) dan bahan aditif untuk pakan ternak (L-Lysine) serta industri yang berhubungan dengan hal tersebut.

2. Menjalankan pendistribusian penjualan dan pemasaran hasil produksi untuk dalam negeri maupun luar negeri.

## **2. Letak Perusahaan**

### **2.1. Lokasi Perusahaan**

PT.Cheil Jedang Indonesia terletak pada posisi strategis yaitu antara pusat pembangunan Surabaya dan Malang dengan Jember. Luas wilayahnya 34 Ha yang terletak di Desa Arjosari, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuruan-Jawa Timur. Sebagian besar lahannya merupakan dataran rendah dan mempunyai iklim tropis (24°C - 32°C).

Sumber daya alam sebagai daya dukung terhadap dunia industri cukup memadai yaitu dengan lebih dari 300 sumber air serta jumlah penduduk sekitar ± 1,1 juta. Batas-batas wilayah PT.Cheil Jedang Indonesia adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Jalan raya Pasuruan-Probolinggo
- Sebelah Timur : Desa Kemantren, Kecamatan Rejoso
- Sebelah Selatan : Desa Toyaning, Kecamatan Rejoso
- Sebelah Barat : Dusun Sarirejo, Desa Arjosari

Dasar pemilihan lokasi perusahaan secara teknis sangat menguntungkan, karena :

1. Mudah mencari bahan baku tetes dan bahan-bahan kimia untuk kebutuhan proses produksi, diantaranya : Surabaya, Sidoarjo, Malang, Probolinggo dan daerah sekitarnya yang menghasilkan tetes tebu.
2. Mudah memperoleh air dari Sungai Rejoso, karena air sungai mengalir di belakang pabrik.

3. Kemudahan transportasi barang ataupun orang karena dekat dengan pelabuhan Surabaya (Pelabuhan Tanjung Perak) dan Banyuwangi untuk ekspor barang serta lalu lintas kota dan propinsi.

## 2.2. Tata Letak Perusahaan

Tata letak perusahaan adalah tata cara pengaturan fasilitas-fasilitas fisik pabrik yang berupa bangunan maupun peralatan mesin-mesin proses dalam pabrik yang berguna bagi kelancaran proses produksi. Pengaturan bangunan dan peralatan pabrik tersebut fungsional, efisien dan ekonomis sehingga dapat memperlancar jalannya proses produksi serta memberikan keamanan, kenyamanan bagi para karyawan yang bekerja di pabrik dan dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan.

Pabrik pembuatan MSG, PT. Cheil Jedang Indonesia dibangun di atas tanah dengan luas keseluruhan 34 Ha, perincian penggunaannya sebagai berikut :

1. Komplek perkantoran
  - lantai 1 : General Affairs, Administrasi
  - lantai 2 : Produksi, Engineering, Technical dan direksi
2. Komplek Welfare meliputi masjid, kantin, koperasi dan auditorium
3. Unit pakan ternak (*superfeed*)
4. Unit L-Lysine HCl
5. Unit Monosodium Glutamat (MSG)
6. Unit dekstrose
7. Unit instalasi pengolahan air limbah (IPAL)
8. Unit material

9. Unit pendukung
10. Unit LF (*Liquid Fertilizer*)
11. Perumahan direksi
12. Unit Throenine
13. Unit Prosin
14. Unit Zeta

Tata letak pabrik MSG di PT. Cheil Jedang Indonesia diatur berdasarkan urutan proses pengolahan sehingga efisiensi dan kelancaran proses dapat berjalan dengan baik dan mempermudah aliran tetes tebu dari tangki penyimpanan ke ruang proses untuk diproses lebih lanjut.

### **3. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi PT. Cheil Jedang Indonesia disusun berdasarkan pada masing-masing bagian agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya, serta dapat saling mendukung dan bekerja sama guna mencapai tujuan bersama. Adapun visi dan misi dari PT. CJI adalah :

Visi : Memimpin dalam bisnis bio di mancanegara (*World Leader in Biobisnis*)

Misi :

1. Memperkenalkan aplikasi standard (*Introduce apply global standard*)
2. Kepuasan Konsumen (*Customer Satisfaction*)
3. Meningkatkan kemampuan organisasi dan karyawan (*Increase ability of organization and employee*)

Pimpinan tertinggi dipegang oleh seorang presiden direktur yang membawahi bagian Factory dan Marketing. Bagian Factory dipimpin oleh seorang Factory Director. Factory terdiri atas beberapa seksi yang masing-masing dipimpin seorang manajer. Seksi-seksi tersebut antara lain :

- ADM (Administrasi) meliputi :
  - ACCT (*Accounting*) menangani akuntansi perusahaan
  - W/H (*Ware House*) menangani barang, berupa raw dan sub material yang keluar dan masuk gudang
- Pembelian (*Purchasing*) berupa :
  - Exim guna pembelian bahan dan barang dari luar negeri
  - Local Purchasing guna pembelian bahan dan barang dari dalam negeri
- G/A (*General Affairs*) terdiri dari :
  - HRD (*Human Research and Development*) menangani pemenuhan dan penempatan tenaga kerja serta peningkatan kualitas SDM
  - G/A eksternal membina hubungan antara PT. Cheil Jedang Indonesia dengan masyarakat dan pemerintah
  - G/A internal membina hubungan antara karyawan dan direksi PT. Cheil Jedang Indonesia serta penyediaan dan perawatan fasilitas ketenagakerjaan untuk karyawan
- Fermentasi meliputi :
  - Fermentasi I bertanggung jawab terhadap proses fermentasi untuk MSG
  - Fermentasi II bertanggung jawab terhadap proses fermentasi untuk L-Lysine
  - Fermentasi III bertanggung jawab terhadap proses fermentasi untuk Threonine

- Produksi terdiri dari :
  - Produksi I bertanggung jawab terhadap proses *refinery* sampai pada *packing* produk MSG
  - Produksi II bertanggung jawab terhadap proses *refinery* sampai *packing* produk L-Lysine
- *Engineering* meliputi :
  - *Engineering* yang berfungsi untuk penyediaan, perawatan serta kestabilan instrumen-instrumen dan peralatan-peralatan elektrik
  - *Utility* bertanggung jawab terhadap kontinuitas unit pendukung yang meliputi *compresor*, *boiler*, *chiller* dan *Raw Water Treatment (RWT)*.
- *Technical* meliputi :
  - QC (*Quality Control*) guna mengetahui kualitas bahan-bahan dasar dan pembantu yang masuk pabrik, serta kualitas produk setengah jadi selama proses produksi dan kualitas produk akhir
  - *Environment* guna pengelolaan RWT dan WWT.

#### 4. Kegiatan Usaha

P.T Cheil Jedang Indonesia mempunyai beberapa produk yang dijual, untuk pasar luar negeri maupun dalam negeri. Produk P.T Cheil Jedang Indonesia adalah MSG, L Lysine HCl, Threonine, Prosin, pupuk cair, dan pupuk Zeta.

MSG merupakan produk awal yang dilempar ke pasar pada saat berdirinya perusahaan yang berkapasitas produksi 50 ton/ hari. Pangsa pasar luar negeri sebesar

85 % dan sisanya untuk dijual didalam negeri. Pasar luar negeri meliputi negara Jepang, Thailand, Singapura, Amerika Serikat, dan negara di kawasan Timur Tengah.

L-Lysine HCl adalah produk unggulan P.T. Cheil Jedang Indonesia yang digunakan sebagai bahan aditif pakan ternak, pertama kali diproduksi 1 Januari 1991 dengan kapasitas 20.000 ton/ tahun. Pada tahun 1998 produksi ditingkatkan hingga mencapai 80.000 ton/ tahun dengan pangsa pasar 90 % untuk luar negeri.

L-Threonine adalah produk ketiga yang dihasilkan, dan dewasa ini masih terus berusaha untuk dikembangkan karena peluangnya masih sangat besar, hal ini dilihat dari perusahaan yang memproduksi senyawa ini yang hanya ada 2 di dunia dan P.T. Cheil Jedang Indonesia adalah salah satunya. Kapasitas produksi saat ini berkisar 20 ton/hari dan akan segera meningkat dengan selesainya pabrik yang sedang dibangun.

Pakan ternak Super Feed pertama kali beroperasi 23 Maret 1996 dengan kapasitas 140.000 ton / tahun. Produk digunakan untuk keperluan anak perusahaan P.T. Cheil Jedang Indonesia yang bergerak di bidang *breeding* ayam potong dan petelur serta dijual di pasar dalam negeri.

Pupuk cair merupakan produk yang dihasilkan dari limbah produksi MSG, L threonine dan L Lysine HCl yang masih mengandung unsur Nitrogen yang cukup tinggi yang apabila langsung di buang ke sungai akan mencemari lingkungan. Kapasitas produksi adalah 220.000 ton / tahun dan semuanya adalah untuk pangsa pasar di dalam negeri dengan konsumennya sebagian besar adalah petani tebu.

### **5. Tempat Kerja Praktek di PT. Cheil Jedang Indonesia**

Kerja praktek di PT. Cheil Jedang Indonesia dilaksanakan pada tanggal 2 Januari – 31 Januari 2008. Kerja praktek dilakukan pada unit MSG, karena sesuai dengan silabus jurusan teknik kimia.

**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA**